

# PENGARUH STRUKTUR MODAL (DER), LIKUIDITAS (CR), DAN MANAJEMEN ASET (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HEAVY CONSTRUCTION & ENGINEERING YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Fitri Sukmarani<sup>1</sup>, Dinallestari Purbawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [fitrisukmarn@students.undip.ac.id](mailto:fitrisukmarn@students.undip.ac.id)

**Abstract:** *In Indonesia, the construction services sector has an important role in the development of the country because it supports the activities of the development sector in various fields. However, in carrying out this role, companies in the construction sector are often faced with various challenges, one of which is financial factors. Therefore, understanding and optimizing the factors that affect company profitability is very important. Therefore, this study aims to determine the effect of Capital Structure (DER), Liquidity (CR), and Asset Management (TATO) on profitability (ROA) in Heavy Construction & Engineering Sub-sector companies listed on the IDX for the period 2020-2023. The data used is secondary data from the Company's Financial Statements published by the Indonesia Stock Exchange. The total companies sampled were 27 companies and purposive sampling techniques. The type of research is explanatory research. The analysis technique used is linear regression analysis with a significance of 0.05 with the SPSS application program. The results showed that partially DER has a negative and significant effect on ROA. While CR and TATO have a positive and significant effect on ROA. Simultaneously (F-test) DER, CR, and TATO simultaneously and significantly affect ROA. The company is expected to pay more attention to variables that have a significant influence on the movement of the Return On Asset level from year to year.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA); Debt to Equity Ratio (DER); Current Ratio (CR); Total Asset Turnover (TATO)*

**Abstraksi:** Di Indonesia, sektor jasa konstruksi mempunyai peranan penting dalam pembangunan negara karena menunjang kegiatan sektor pembangunan diberbagai bidang. Namun, dalam menjalankan peran ini, perusahaan di sektor konstruksi sering dihadapkan pada berbagai tantangan salah satunya faktor keuangan. Oleh karena itu, memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi sangat penting. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Manajemen Aset (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Sub sektor Heavy Construction & Engineering Yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Laporan Keuangan Perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Total perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 27 perusahaan dan teknik pengambilan sampel purposive sampel. Tipe penelitian adalah explanatory research. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan signifikansi 0,05 dengan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan (Uji-F) DER, CR, dan TATO berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA. Perusahaan diharapkan akan lebih memperhatikan variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pergerakan tingkat Return On Asset dari tahun ke tahun.

**Kata Kunci:** *Return On Asset (ROA); Debt to Equity Ratio (DER); Current Ratio (CR); Total Asset Turnover (TATO)*

## Pendahuluan

Sektor jasa konstruksi merupakan salah satu bagian perekonomian nasional suatu negara karena dampaknya terhadap kegiatan perekonomian lainnya. Berdasarkan hasil SKTH (Survei Konstruksi Tahunan) 2022, pendapatan dari seluruh perusahaan konstruksi di Indonesia adalah

sebesar Rp1.585,22 triliun. SKTH dilakukan di 34 provinsi di Indonesia yang mencakup perusahaan konstruksi berskala kecil, menengah, dan besar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,51% dari pendapatan di tahun 2021 yang sebesar Rp1.460,88 triliun. Pendapatan tersebut berasal dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan sebesar Rp1.523,78 triliun dan pendapatan lain sebesar Rp61,44 triliun.

Selain itu, pembangunan infrastruktur juga menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong investasi di berbagai daerah. Bukti data menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya, dari tahun 2020 hingga 2023, kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 9,43% pada tahun 2023. Sektor konstruksi mengalami penurunan yang signifikan pada Triwulan 1 dan 2, penurunan tersebut dalam sektor konstruksi bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya kuartal pertama seringkali dipengaruhi oleh faktor musiman seperti musim hujan, yang dapat menghambat atau bahkan menghentikan sementara proyek pembangunan/konstruksi.

**Tabel 1 Rata-rata Dari Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover Pada Sampel Perusahaan Sub Sektor Konstruksi BEI Periode 2020 – 2023**

No	Variabel	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	ROA	2,35	2,58	4,49	7,24
2	DER	1,28	1,20	1,87	1,33
3	CR	1,87	1,65	1,86	1,90
4	TATO	0,53	0,49	0,59	0,66

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Tabel 1 memperlihatkan adanya perbedaan kecenderungan antara CR, DER dan TATO dengan ROA. CR tahun 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 0,04%, hal tersebut diikuti dengan kenaikan ROA. Akan tetapi, TATO tahun 2020-2021 mengalami penurunan, sedangkan ROA tahun tersebut meningkat. DER tahun 2021-2022 meningkat, sedangkan ROA juga mengalami kenaikan. Pergerakan DER, CR, maupun TATO menunjukkan arah yang tidak selalu selaras dengan pergerakan ROA. Perkembangan inilah yang salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang diperkirakan dapat mempengaruhi ROA pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Pemilihan periode 2020-2023 memberikan data terbaru yang relevan untuk memahami kondisi pasar dan tren ekonomi terkini serta memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan di sektor ini bertahan dan beradaptasi setelah pandemi Covid-19.

## **Kajian Teori**

### **Manajemen Keuangan**

Secara umum pengertian dari manajemen keuangan merupakan segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau aset yagar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana. Teori manajemen keuangan muncul sebagai solusi permasalahan posisi keuangan dalam perusahaan. Disini seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

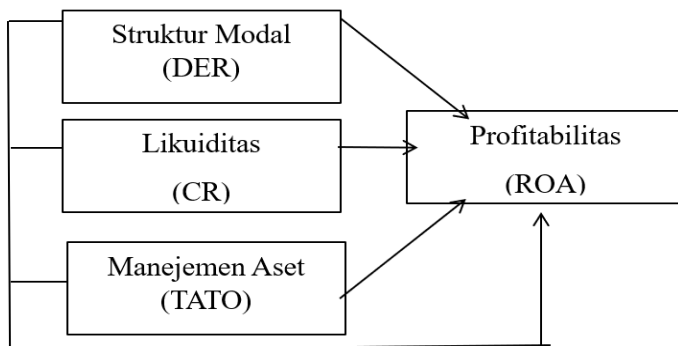
Menurut Sumardi (2020) Manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas kompleks dan saling terkait dalam pengelolaan aspek finansial sebuah organisasi atau perusahaan

serta mencakup upaya-upaya sistematis dalam mengidentifikasi dan memperoleh sumber-sumber pendanaan yang optimal, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan dalam menganalisa kinerja keuangan dengan cara kerja yaitu menyandingkan data yang terdapat dalam laporan keuangan dalam satu periode dengan bentuk rasio atau presentase Desriyunia et al., (2023). Pertumbuhan perusahaan akan dapat tercapai apabila perusahaan mampu mengatur risiko perusahaannya dan mendanai aktivitas perusahaannya dengan menggunakan dana yang berasal dari aktivitas operasinya. Analisa rasio keuangan adalah suatu rangkaian indeks yang tersambung dengan akuntansi pada laporan keuangan dengan maksud untuk memberi peringkat pada kinerja keuangan pada suatu perusahaan atau organisasi.

### Hipotesis Penelitian



**Gambar 1 Model Hipotesis**

H1: Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Heavy construction and engineering yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Heavy construction and engineering yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Manajemen Aset (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Heavy construction and engineering yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Manajemen Aset (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Heavy construction and engineering yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Metode

Tipe penelitian ini explanatory research, tujuannya untuk mengetahui pengaruh terkait variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Heavy Construction & Engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk sampel adalah tahun 2020-2023 karena dianggap cukup untuk menggambarkan keadaan yang baru. Penarikan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Perusahaan *Heavy Construction & Engineering* yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dalam periode 2020-2023. b) Perusahaan *Heavy Construction & Engineering* yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam

periode 2020-2023. c) Perusahaan *Heavy Construction & Engineering* yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam periode 2020-2023. d) Perusahaan *Heavy Construction & Engineering* yang tidak mendapatkan laba (rugi) dalam periode 2020-2023. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Analisis data dengan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Koefisien Determinansi, Analisis Regresi Sederhana dan berganda, serta Uji Hipotesis.

## Hasil

### Statistik Deskriptif

Pengukuran Statistik Deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai maksimum (*Max*), nilai minimum (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu DER (X1), CR (X2), TATO (X3), dan ROA (Y).

**Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	52	0.14	6.05	1.5179	1.45122
DER	52	0.80	5.85	1.8762	1.08955
CR	52	0.07	1.82	0.5990	0.35467
TATO	52	-11.86	24.23	4.1700	6.28089
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah, (2025)

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis statistik yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan uji Kolmogorov-Smirnov, suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Uji ini diperkuat dengan analisis grafik yaitu grafik histogram dan grafik probability plot.

**Tabel 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	4.29280034
Most Extreme Differences	Absolute	0.081
	Positive	0.081
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, (2025)

### Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut: a) Mempunyai angka tolerance di atas (>) 0,1, b) Mempunyai VIF di bawah (<) 10.

**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.835	2.632		-1.837	0.072	
	DER	-0.409	0.567	-0.095	-0.722	0.474	0.566
	CR	2.298	0.676	0.399	3.397	0.001	0.707
	TATO	8.872	1.998	0.501	4.441	0.000	0.765

**a. Dependent Variable: ROA**

Sumber: Data diolah, (2025)

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan periode 1 dengan kesalahan periode sebelumnya -1 dalam analisis regresi berganda. Dengan kriteria pengujian  $DU < D < 4-DU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.732 <sup>a</sup>	0.537	0.507	3.83772	2.037

**a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X2, LAG\_X1**

**b. Dependent Variable: LAG\_Y**

Sumber: Data diolah, (2025)

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejsier. Uji Glejsier adalah Uji Glejser adalah salah satu metode yang sering digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Prinsip dasarnya adalah melakukan regresi dari nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

**Table 6 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.308	0.978		2.359	0.023
	LAG_X1	0.354	0.508	0.126	0.696	0.490
	LAG_X2	0.058	0.469	0.021	0.124	0.902
	LAG_X3	0.267	1.311	0.032	0.204	0.839

**a. Dependent Variable: ABS\_RES**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Analisis Regresi Sederhana Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset**

**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi DER Terhadap ROA**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.555 <sup>a</sup>	0.308	0.294	4.59385

**a. Predictors: (Constant), LAG\_X1**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Tabel 8 Hasil Regresi Sederhana DER Terhadap ROA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.415	0.825		5.355	0.000
	LAG_X1	-3.356	0.719	-0.555	-4.666	0.000

**a. Dependent Variable: LAG\_Y**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Signifikansi DER terhadap ROA**

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui t hitung  $-4,666 > 2,00958$ , dengan signifikansi  $0,000$  atau  $< 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Tanda negatif pada t hitung yaitu  $-4,666$  menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Asset*.

**Analisis Regresi Sederhana Current Ratio Terhadap Return On Asset**

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi CR Terhadap ROA**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.429 <sup>a</sup>	0.184	0.168	4.98641

**a. Predictors: (Constant), LAG\_X2**

**Tabel 10 Hasil Regresi Sederhana CR Terhadap ROA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.410	1.008		-0.407	0.686
	LAG_X2	2.566	0.771	0.429	3.327	0.002

**a. Dependent Variable: LAG\_Y**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Signifikansi (Uji T) CR Terhadap ROA**

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui t hitung  $3,327 > 2,00958$ , dengan signifikansi  $0,002$  atau  $< 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Tanda positif pada t hitung yaitu  $3,327$  menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset*.

**Analisis Regresi Sederhana *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset***

**Tabel 11 Hasil uji koefisien determinasi TATO terhadap ROA**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.579 <sup>a</sup>	0.335	0.322	4.50171

**a. Predictors: (Constant), LAG\_X3**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Tabel 12 Hasil hitungan regresi sederhana TATO terhadap ROA**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.140	0.894		-1.276	0.208
	LAG_X3	10.383	2.089	0.579	4.970	0.000

**a. Dependent Variable: LAG\_Y**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Signifikansi (Uji T) TATO Terhadap ROA**

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat diketahui t hitung 4,970 > 2,00958, dengan signifikansi 0,000 atau < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Tanda positif pada t hitung yaitu 4,970 menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset*.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 13 Hasil Koefisien Determinansi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.732 <sup>a</sup>	0.537	0.507	3.83772

**a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X2, LAG\_X1**

Sumber: Data diolah, (2025)

**Tabel 14 Hasil Uji Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.240	1.445		-0.858	0.395
	LAG_X1	-1.432	0.751	-0.237	-1.909	0.062
	LAG_X2	1.753	0.693	0.293	2.530	0.015
	LAG_X3	8.653	1.936	0.482	4.470	0.000

**a. Dependent Variable: LAG\_Y**

Sumber: Data diolah, (2025)

## Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	801.386	3	267.129	18.137	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	692.220	47	14.728		
	Total	1493.605	50			

**a. Dependent Variable: LAG\_Y**  
**b. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X2, LAG\_X1**

Sumber: Data diolah, (2025)

## Pembahasan

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dijelaskan pada bagian analisis data, hipotesis satu (H1) diterima. Dengan demikian, variabel *Debt to Equity Ratio* terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arisadi & Djazuli (2013), Sudaryo & Sari (2015), dan Irna Rahmawati & Mohammad Kholiq Mahfudz (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin rendah tingkat *Return On Asset* pada perusahaan tersebut sebaliknya, apabila DER mengalami penurunan maka akan meningkatkan ROA. Dalam konteks sektor konstruksi, tingginya DER sering kali disebabkan oleh kebutuhan akan pembiayaan proyek-proyek besar yang memerlukan modal yang signifikan.

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dijelaskan pada bagian analisis data, hipotesis dua (H2) diterima. Dengan demikian, variabel *Current Ratio* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Yang artinya jika CR mengalami kenaikan maka, ROA juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika CR mengalami penurunan, maka ROA juga akan menurun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arisadi & Djazuli (2013), W. B. Utami & Pardanawati (2016), Damayanti & Chaerudin (2021) menyatakan bahwa Menurut mereka *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan hubungan searah karena kenaikan pada likuiditas akan menaikkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi akan memperoleh kepercayaan lebih dari investor, sehingga perusahaan akan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi juga.

### Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dijelaskan pada bagian analisis data, hipotesis tiga (H3) diterima. Dengan demikian, variabel *Total Asset Turnover* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aini & Kristanti (2020), Damayanti & Chaerudin (2021), Grediani et al., (2022) menyatakan bahwa perusahaan sektor *Heavy Construction & Engineering* yang terdaftar di BEI mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya yang akan memberikan efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dimana perputaran aset yang cepat diikuti dengan penjualan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan pendapatan. Semakin efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka menunjukkan semakin baik profit yang akan diterima.

## Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan Hasil Uji F pada tabel 3.22 di atas diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Sektor *Heavy Construction & Engineering* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Artinya, secara simultan, rasio-rasio ini memberikan gambaran komprehensif tentang strategi pendanaan, likuiditas, dan efisiensi operasional perusahaan, yang semuanya berkontribusi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Angelina et al., (2020), Damayanti & Chaerudin (2021), (Grediani et al., 2022) mereka menyatakan bahwa variabel fundamental seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berhubungan kuat terhadap ROA dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian, ketiga variabel tersebut bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 13 perusahaan sektor *Heavy Construction & Engineering* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 hasilnya dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, sedangkan CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ketiga Variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen keuangan yang di mana perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik dan likuiditas yang memadai cenderung lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

## Saran

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat *Total Asset Turnover* nya. Dengan memantau dan meningkatkan *Total Asset Turnover*, perusahaan dapat memastikan bahwa aset tersebut digunakan secara optimal dan tidak menganggur, sehingga biaya tetap dapat ditekan. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik dan memiliki *Total Asset Turnover* yang tinggi akan lebih kompetitif di pasar. Daya saing ini penting untuk memenangkan lebih banyak proyek dan klien.

Untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama disarankan untuk menambah referensi sumber data dan dapat menggunakan variabel lainnya seperti *Earning per Share*, *kurs*, ukuran perusahaan dan lain sebagainya. Dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti sektor *real estate and property* atau *consumer goods*.

## References

- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235–243. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.623>
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Perputaran Kas* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Arisadi, Y. C., & Djazuli, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 66, 567–574.

<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/593>

- Balaka, Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (I. Ahmaddien (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf>
- Bina, F. S., Natalia, S. J., Marbun, R., & Sitorus, F. D. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 799–808. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.3342>
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). the Role of *Current Ratio* (Cr), *Debt to Equity Ratio* (Der), and *Total Asset Turnover*(Tato) on *Return On Asset* (Roa) in Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 915–924. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i6.921>
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. (F. Fabri (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Irna Rahmawati, & Mohammad Khoлиq Mahfudz. (2018). Analisis Pengaruh Perputaranmodal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). *Return On Asset : Current Ratio* and Debt To Asset Ratio Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298. <https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.304>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.); 1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. [https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2992/MANAJEMEN KEUANGAN -743.pdf?sequence=1](https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2992/MANAJEMEN%20KEUANGAN%20-743.pdf?sequence=1)
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 484–492.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan

Sub Sektor Asuransi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4, 34–45.  
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12373>

Nasron, & Astuti, T. B. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1).  
file:///D:/PROPOSAL  
B/nasron.pdf%0D%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/103261-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produkti.pdf